

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN
USAHA PERJALANAN WISATA SMK NEGERI 2 BATAM**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
NURASIAH HARAHAHAP
NIM. 1100094**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Nurasiah Harahap. 2014. Relationship between Self-Concept and Achievement Motivation at Work Readiness Class XII SMK Negeri 2 Department UPW Batam. Thesis. Graduate Program State University of Padang .

Based on preliminary observations on student majoring in Business Travel (UPW) looks low readiness to work. This study aims to reveal: (1) the relationship between self-concept and job readiness, (2) the relationship between achievement motivation with job readiness, and 3) the relationship between self-concept and achievement motivation jointly job readiness class XII students majoring in UPW 2 SMK Batam.

This study uses quantitative correlational approach. The population was class X program Expertise Business Administration Management SMK Padang totaling 43 people. The sampling technique used is total sampling where the total population is used as a sample. The data was collected through a questionnaire with a scale interval after tested for validity and reliability. The data collected were analyzed by correlation, simple linear regression, and multiple regression using the computer program SPSS for Windows version 20.

The results showed that : (1) there is a significant positive relationship between self-concept and job readiness, with a correlation coefficient (r) of 0.480, (2) there is a significant positive relationship between achievement motivation with job readiness, with a correlation coefficient (r) amounted to 0.361, and (3) there is a significant positive relationship between self-concept and achievement motivation together with the readiness of the student's work, with a correlation coefficient (R) of 0.543 . Based on the findings of this study suggested the teachers to be able to enhance the self-concept that students are better prepared for work .

ABSTRAK

Nurasiah Harahap. 2014. Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan UPW SMK Negeri 2 Batam. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi awal pada siswa jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) terlihat rendahnya kesiapan bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) hubungan antara konsep diri dengan kesiapan kerja, (2) hubungan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja, dan (3) hubungan antara konsep diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan UPW SMKN 2 Batam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang yang berjumlah 43 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dimana keseluruhan jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket dengan skala interval setelah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan korelasi, regresi linier sederhana, dan regresi ganda dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 20.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kesiapan kerja, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,480, (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,361, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa, dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,543. Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada guru untuk dapat meningkatkan konsep diri agar siswa lebih siap untuk bekerja.

Kata kunci: Minat bekerja, Informasi keparawisataan, hasil belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Nurasiah Harahap
NIM : 1100094
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Drs. Julius Jama, M.Ed.
NIP. 19420205 1967061 001

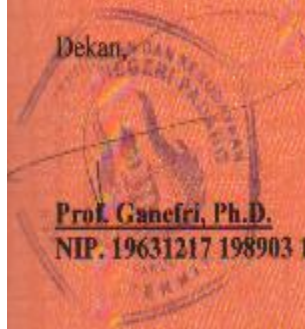
Pembimbing II,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1003

PENGESAHAN

Dekan,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1003

Ketua Pascasarjana FT,



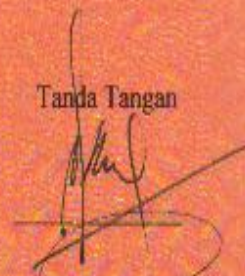
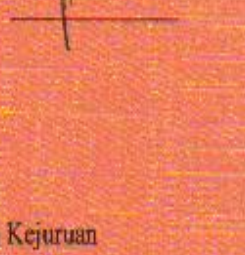
Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER
PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN**

Dipertahankan di depan Penguji Tesis

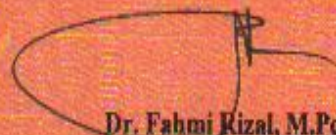
Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Tanggal : 16 Januari 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed. Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed., Ph.D.</u> (Anggota)	
5.	<u>Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.</u> (Anggota)	

Padang, 16 Januari 2014

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT
NIP. 19591204 198503 1004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulisan Saya Sebuah Tesis Berjudul “, **Kontribusi Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata SMK Negeri 2 Batam**”.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara benar, dan dicantumkan pada Daftar Rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dike-mudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 16 Januari 2014

Saya yang menyatakan,



Nurasih Harahap
NIM 1100094

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri, MPd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D, dan Prof. Ganefri, MPd, Ph.D, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan .
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed sebagai Kontributor Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang
5. Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed. sebagai Kontributor Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang
6. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D sebagai Kontributor Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang
7. Kepala SMK Negeri 2 Batam yang telah memberi izin mengadakan penelitian
8. Guru dan siswa SMK Negeri 2 Batam yang telah membantu peneliti dalam mengisi angket.
9. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang telah memberi motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

10. Bapak/ Ibu rekan-rekan seperjuangan serta pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik dari Kontributor dan rekan-rekan untuk kesempurnaan tesis ini.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian / tesis sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstrak	ii
Surat Pernyataan	iii
Persetujuan Akhir	iv
Persetujuan Komisi	v
Kata Pengantar	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Landasan Teori	11
1. Pendidikan Kejuruan	11
2. Kesiapan Kerja	32
3. Konsep diri	36
4. Motivasi Berprestasi	45
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Kerangka Pemikiran	53
D. Hipotesis Penelitian	57

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN		
	A. Jenis Penelitian		58
	B. Populasi dan Sampel		58
	C. Definisi Operasional		59
	D. Instrumen Penelitian		60
	E. Uji Coba Instrumen		64
	F. Teknik Pengumpulan Data		67
	G. Analisis Data		67
Bab IV	Hasil Penelitian		70
	A. Deskripsi Data		70
	B. Pemeriksaan Prasyarat Analisis		76
	C. Pengujian Hipotesis		80
	D. Pembahasan Hasil Penelitian		87
Bab V	Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi		92
	A. Kesimpulan		92
	B. Implikasi		92
	C. Saran		93
DAFTAR RUJUKAN			94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Keahlian SMK N 2 Batam	58
2. Rancangan Kisi-kisi Uji Coba Instrumen penelitian	61
3. Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas Butir-butir instrument.....	66
4. Rentang Kategori ketercapaian Variabel	68
5. Kesiapan Kerja	70
6. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja (Y)	71
7. Konsep Diri (X1)	72
8. Distribusi Frekuensi Data konsep diri (X1)	73
9. Motivasi Berprestasi (X2).....	75
10. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi (X2)	75
11. Uji Kolmogorov – Smirnov	77
12. Signifikansi linieritas Konsep diri (X ₁) Kesiapan Kerja (Y).....	78
13. Signifikansi linieritas motivasi berprestasi (X ₂) Kesiapan Kerja (Y) ..	79
14. Uji Independensi X ₁ dan X ₂	79
15. Korelasi Variabel Penelitian	80
16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi	81
17. Hasil Analisis Regresi Sederhana Antara Variabel X ₁ dengan Y Memakai Tabel Coefficients	82
18. Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja ..	83
19. Hasil Analisis Regresi Sederhana Antara Variabel X ₂ dengan Y Memakai Tabel Coefficients	84
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda variabel Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja	85
21. Hasil Analisis Regresi Sederhana Antara Variabel X ₁ dan X ₂ dengan Y memakai Tabel Coefficients	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	97
2. Data Uji Coba Angket	106
3. Uji Validitas dan Reabilitas Angket	109
4. Angket Penelitian	114
5. Sebaran Data Angket Penelitian	124
6. Data Deskriptif Penelitian	129
7. Uji prasyarat Penelitian	132
8. Data Hipotesis Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia Yang Melindungi Segenap Bangsa Indonesia dan Seluruh Tumpah Darah Indonesia dan Untuk Memajukan Kesejahteraan Umum, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dan Ikut Melaksanakan Ketertiban Dunia Yang Berdasarkan Kemerdekaan, Perdamaian Abadi dan Keadilan Sosial.

Menurut UU 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 3 berisi tentang: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai salah satu wahana pendidikan formal Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan para siswanya memasuki dunia kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), keahlian (*talent*) dan akhirnya mempunyai kesiapan kerja setelah menamatkan pendidikannya Hardjono (1990:23)

Sekolah Menengah Kejuruan menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri menjadi prioritas utama. Untuk itu, pemerintah telah menerapkan konsep menempatkan seseorang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya (*the right man on the right place*) dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Perubahan dari pendidikan berbasis sekolah, kependidikan berbasis ganda sesuai dengan kebijakan *the right man on the right place*, mengharapkan supaya program pendidikan kejuruan itu dilaksanakan di

dua tempat. Program pendidikan yang mengutamakan teori dan praktik dasar kejuruan dilaksanakan disekolah. Sementara keterampilan produktif yang diperoleh melalui prinsip *learning by doing* dilaksanakan langsung di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Menurut Herminanto (1992) dan Widodo (2009), Kesiapan kerja (*Job Readiness*) bisa dijelaskan sebagai usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memiliki skill atau keterampilan tertentu sehingga peserta didik setelah lulus nanti dapat diterima di Dunia Usaha dan Dunia Industri. Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Ada 2 indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah mencakup peran keluarga, teman sejawat, masyarakat, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman saat Praktik Industri. Astrid (1976) bagi tenaga kerja memiliki kesiapan kerja merupakan nilai lebih (*more value*), karena tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja akan lebih mampu dan handal menangani segala permasalahan yang timbul dalam pekerjaannya. Dunia Usaha dan Dunia Industri mengutamakan calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja, karena hal itu merupakan investasi yang besar serta menguntungkan.

Tenaga kerja yang memiliki pengalaman dan pengetahuan sangat diutamakan karena mereka bisa mengikuti perkembangan informasi dan teknologi yang update. Kemandirian yang tinggi juga harus dimiliki oleh tenaga kerja. Untuk dapat bersaing dengan calon tenaga kerja yang lain dalam mencari pekerjaan, calon tenaga kerja harus memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemandirian yang tinggi. Peningkatan pengetahuan/ *knowledge*, pengalaman/ *experience* dan kemandirian yang tinggi/ *high trust worthiness* dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan Praktik Kerja Industri yang merupakan bagian kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan.

Oemar Hamalik (2001:91) menyatakan bahwa “Praktik Kerja Industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya”. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun didunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing disekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia Industri.

Alasan utama mengapa para siswa harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya agar dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dasar yang kemungkinan besar dalam proses praktek kerja industri mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di Lembaga Kejuruan terkait. Praktek kerja industry juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan tamatan yang produktif dan kreatif serta mampu mengembangkan sikap prfesional dan bersaing di pasar kerja nasional dan internasional adalah dengan jalan mengirim siswa ke industri yang relevan dengan bidang keahliannya untuk melakukan praktek kerja industri dalam kurun waktu yang telah ditetapkan bersama antara Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), Sekolah, Majelis Sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik industri, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pengalaman yang didapat setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri akan membantu dalam menentukan

kesiapan siswa untuk bekerja, karena di industri, siswa diajarkan untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya.

Lorens Bagus (2002:797-801) merinci beberapa pengertian pengalaman sebagai berikut: 1) Mengalami peristiwa, perasaan, emosi, penderitaan, kejadian, keadaan kesadaran. Indra kita memperoleh rangsangan, dan kita mengatakan mempunyai suatu pengalaman karena kita telah melihat atau mendengar atau mencicipi, dan sebagainya, 2) Hasil penginderaan ditambah tanggapan, 3) Pengetahuan yang muncul dari kegiatan pribadi, praktek, dan keterampilan praktis, 4) Pengalaman juga merupakan totalitas pengharapan akan masa depan sesuai dengan apa yang telah diamati.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai kesempatan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan melalui praktek kerja di Dunia Usaha dan Dunia industri. Sehingga pengalaman Praktik Kerja di seluruh pengamatan, yang disimpan di dalam ingatan dan digabungkan dengan suatu Dunia Usaha dan Dunia industri dapat menambah pengalaman bagi siswa secara langsung karena dapat menguji dan membandingkan pengetahuan teoritisnya dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya.

Kendala umum yang sering terjadi ketika siswa melaksanakan Praktik Kerja di Dunia Usaha dan Dunia industri yaitu siswa tidak diberi kesempatan untuk berperan besar dalam menangani masalah pekerjaan. Siswa hanya diberi kesempatan untuk mengerjakan hal-hal kecil yang tidak bisa mengembangkan kecakapannya sesuai dengan jurusan yang diampu. misalnya siswa hanya disuruh mencek laporan keuangan yang sudah dibuat oleh karyawan dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan laporan keuangan Dunia Usaha dan Dunia Industri tempat dia Praktik Kerja Industri. Hal ini disebabkan karena ketidakpercayaan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri terhadap kemampuan yang dimiliki siswa SMK tersebut karena menyangkut kredibilitas perusahaan. Bahkan kadangkala pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri menempatkan siswa SMK yang sedang Praktik kerja Industri tidak sesuai dengan jurusan yang

diampunya. Hal seperti ini yang membuat keterampilan/*skill* siswa tidak berkembang dan tidak mendapatkan pengalaman yang seharusnya didapat setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri.

Disamping itu permasalahan yang ditemukan sesuai laporan dari guru pembimbing, siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri terkadang tidak bersungguh-sungguh dan kurang disiplin, bahkan siswa sering tidak masuk dan tidak kelihatan kesungguhan siswa dalam melaksanakan prakerin belum sepenuhnya. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang siswa, umumnya mereka beranggapan bahwa prakerin hanya sebagai pemenuhan kurikulum saja. Mereka bekerja atau beraktifitas hanya dengan menunggu informasi pembimbing di industri. Disisi lain pihak industri belum sepenuhnya memberikan bimbingan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan ada gejala “*mismatch*” atau ketidakcocokan antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan dunia usaha/dunia industry. Dimana lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan berjalan dengan programnya sendiri, disisi lain dunia kerja/industri dan asosiasi profesi sering mengeluh bahwa kualitas tenaga (lulusan) belum memenuhi tuntutan keahlian (kompetensi) yang diharapkan oleh dunia usaha/industri, pada akhirnya melahirkan lulusan “*underqualified*” atau tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keadaan seperti ini sudah cukup lama terjadi, bahkan sampai saat ini.

Kebanyakan dari lulusan tersebut setelah selesai menyelesaikan sekolahnya, masih kebingungan dalam mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya. Hasil belajar produktif dan pengalaman Praktik Kerja Industri adalah sarana untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 2 Batam jurusan Akomodasi Perhotelan sebesar 60% yang belum siap bekerja di bidang *Reception* dan *Reservation* karena kurang menguasai Bahasa Inggris dan IT, Lulusan Kompetensi Jasa Boga bekerja dibidang Pengelolaan Usaha Jasa Boga dan Melaksanakan Perencanaan Ilmu Gizi

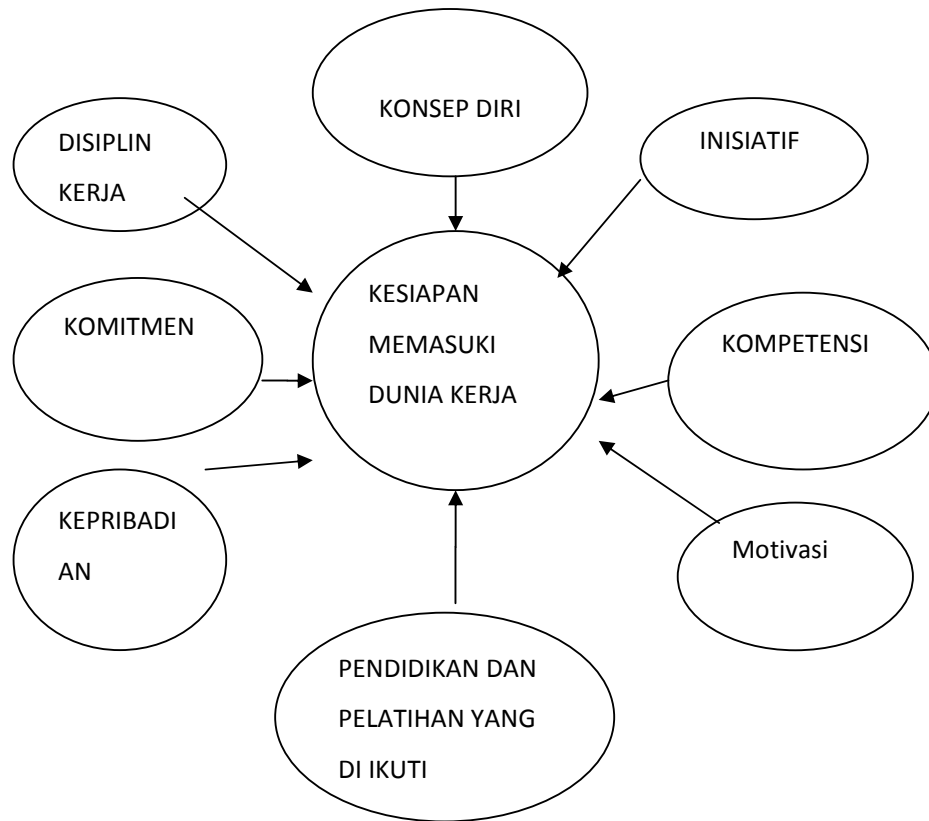
sebesar 70% dan lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata bidang *Tour Planning* sebesar 60% (Ketua Paket Keahlian dan Humas SMK Negeri 2 Batam, 2012).

Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa universal yang digunakan dalam dunia teknologi, pendidikan, politik, perdagangan, dan lain sebagainya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling krusial, dan suka atau tidak suka, saat ini Bahasa Inggris sudah sangat mendominasi semua aspek dalam hal komunikasi. Kita bisa melihat hampir semua *electronic devices* menggunakan Bahasa Inggris. Sebagian besar negara di Asia juga menggunakan Bahasa Inggris sebagai '*Medium of Instruction*' ataupun menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua sesudah bahasa nasional mereka. Sebut saja Filipina, Singapura, dan Malaysia. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh dunia. English is a global '*Lingua Franca*'.

Dalam dunia modern yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang super ketat ini, setiap orang disarankan tidak hanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, namun juga dituntut ketrampilan khusus yang lazim kita sebut '*skill*'. Salah satu '*skill*' yang dibutuhkan saat ini adalah kemampuan Bahasa Inggris. Sesuai dengan penjelasan di atas, Bahasa Inggris merupakan bahasa global, maka siswa SMK, perlu bahkan harus menguasai Bahasa Inggris.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi berbagai faktor yang diduga berkontribusi terhadap kesiapan dalam memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Batam. Berbagai faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja menurut Hardjono (1990: 23), dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan siswa memasuki Dunia kerja

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja, yang masing-masingnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konsep Diri, merupakan suatu kepercayaan (*belief*) mengenai keadaan diri sendiri yang relative sulit diubah. Konsep diri ini tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru dan teman teman. Semakin baik konsep diri seseorang siswa diyakini dapat meningkatkan kesiapan dirinya memasuki dunia kerja.
2. Inisiatif, merupakan kemampuan siswa untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan yang dihadapi sebagai perwujudan

prakarsa untuk meningkatkan kualitas kerja yang dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas kerja yang dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisien kerja.

3. Kompetensi, merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai bekal untuk melaksanakan pekerjaan yang relevan dengan keahlian yang dimiliki sebagai hasil proses pembelajaran disekolah menengah kejuruan .
4. Motivasi Berprestasi, merupakan dorongan dan semangat yang dimiliki siswa untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri dalam upaya mengejar ketertinggalan dan kekurangan yang dirasakan.Motivasi berprestasi dapat meningkatkan etos kerja menuju yang lebih baik.
5. Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti, merupakan aktivitas pendidikan dan latihan yang didapat siswa selama proses pendidikan ,baik dari sekolah maupun dunia usaha/industry diluar kegiatan pembelajaran sekolah. Pendidikan dan latihan merupakan bekal tambahan yang didapat siswa untuk memasuki dunia kerja sesungguhnya.
6. Kepribadian, merupakan bagian integral diri yang mencakup sikap dan perilaku positif yang dapat menunjang pengembangan kedepan guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
7. Komitmen, merupakan sikap yang teguh yang dimiliki siswa untuk melaksanakan berbagai tugas dan kewajiban yang menjadi amanah bagi dirinya.Siswa yang berkomitmen akan memiliki sikap tanggung jawab atas setiap pekerjaan yang dipercayakan kepadanya.siswa yang memiliki komitmen akan lebih siap memasuki dunia kerja.
8. Disiplin kerja, kedisiplinan disekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa.Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa.Terciptanya sikap disiplin belajar disekolah akan

mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini pembatasan masalah sangatlah penting agar masalah utama dan yang akan diteliti bisa tercapai dan tidak dikaburkan dengan masalah lain yang muncul. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Konsep Diri sebagai variable bebas pertama (X_1)
2. Motivasi Berprestasi sebagai variable bebas kedua (X_2)
3. Kesiapan siswa SMK Negeri 2 Batam sebagai variable terikat (Y)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Konsep Diri berkontribusi terhadap Kesiapan dalam memasuki dunia kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam ?
2. Apakah Motivasi Berprestasi berkontribusi terhadap Kesiapan dalam memasuki dunia kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam ?
3. Apakah Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kontribusi Konsep Diri terhadap Kesiapan dalam memasuki dunia kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam
2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan dalam memasuki dunia kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam
3. Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, secara teoritis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terkait dengan pengembangan pendidikan kejuruan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, terutama kepada :

- a. Kepala sekolah dalam menyiapkan berbagai program pendidikan dan pelatihan siswa SMK sejalan dengan program keahlian yang menjadi fokus pilihan peserta didik di sekolah.
- b. Ketua Paket Keahlian agar lebih memperhatikan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan untuk memasuki dunia kerja.
- c. Institusi untuk menyusun program bimbingan kerja dan pendidikan efektif dalam rangka meningkatkan dan membangkitkan semangat siswa untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studinya.
- d. Kurikulum menuntut kerja sama yang baik antara pendidik dengan dunia kerja, terutama dalam mengidentifikasi dan menganalisis kompetensi yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung.
- e. Guru, dalam memberikan bekal kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia usaha / industry sejalan dengan kurikulum yang telah disiapkan .
- f. Siswa dapat meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* selama melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
- g. Program studi pendidikan kejuruan FT UNP dalam mengembangkan kurikulum pendidikan kejuruan yang implementatif, sehingga dapat mendukung program penyiapan tenaga kerja di bidang kejuruan yang mampu berkompetisi.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain:

Konsep Diri berhubungan positif yang signifikan dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam, dengan koefisien korelasi 0,523 dan koefisien determinasi (sumbangan) sebesar 27,4%. Hal mengisyaratkan bahwa semakin kuat Konsep Diri yang dimiliki siswa maka semakin siap mereka untuk bekerja.

1. Motivasi Berprestasi berhubungan positif yang signifikan kesiapan dalam memasuki dunia kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam, dengan koefisien korelasi 0,382 dan koefisien determinasi (sumbangan) sebesar 14,6%. Semakin tinggi motivasi untuk berprestasi, semakin siap mereka untuk bekerja.
2. Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berhubungan dengan Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 2 Batam, dengan koefisien korelasi 0,586 dan koefisien determinasi (sumbangan) sebesar 34,4%. Artinya, Semakin kuat Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi maka Kesiapan Kerja siswa semakin tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas berikut ini disampaikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep Diri adalah gambaran mengenai diri seseorang, baik persepsi terhadap diri nyatanya maupun penilaian berdasarkan harapannya yang merupakan gabungan dari aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral. Dengan memberikan penguatan terhadap pentingnya Konsep Diri pada siswa akan dapat memberikan kepercayaan diri dalam mempersiapkan diri mereka untuk Kesiapan Kerja nantinya.

2. Dengan memiliki Motivasi Berprestasi maka akan menimbulkan kesadaran siswa, bahwa dorongan untuk selalu mencapai kesuksesan (perilaku produktif dan selalu memperhatikan kualitas) dapat menjadi sikap dan perilaku permanen pada siswa. Motivasi Berprestasi akan dapat mendobrak ketahanan individu dalam menghadapi tantangan hidup dan percaya diri sehingga mencapai kesuksesan.
3. Analisis data menunjukkan bahwa Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi secara simultan dapat ditingkatkan dengan cara bersama-sama, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap Kesiapan Kerja siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Penguatan akan kesadaran diri siswa akan pentingnya Konsep Diri sebagai penilaian keseluruhan terhadap penampilan, perilaku, perasaan, sikap-sikap, kemampuan serta sumber daya yang dimiliki siswa itu. Sehingga mereka mengetahui dan sadar akan potensi yang dimilikinya
2. Bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis mengakui banyak hal yang tidak terbahas, dikarenakan begitu kompleksnya permasalahan yang lahir dan berkembang dalam dunia pendidikan terutama kesiapan kerja siswa setelah mereka tamat nantinya.

Untuk itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya dapat melengkapi penelitian yang dilakukan penulis. Karena kesempurnaan yang hakiki adalah milik Allah SWT, manusia hanya berusaha untuk berbuat lebih baik, namun penulis hanya mampu seperti adanya pada karya tulis ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Basuki Wibawa. 2005. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Manajemen dan Implementasinya di Era Otonomi*. Surabaya: Penerbitan Kertaja Duta Media.
- Burns R.B., *KonsepDiri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*, terjemahan Eddy, Jakarta: Arcan, 1993),
- Handoko. 1997. *Profesional seorang pekerja*. Jakarta: Pustaka
- Hardjono, Notodihardjo. 1990. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat tinggi Indonesia*. Jakarta : UI Press Jakarta.
- Hariyanto (2011). *Tesis Hubungan motivasi dan minat kerja dengan kesiapan kerja siswa Program Keahlian Otomotif di SMK Kota Malang*. (2011).houn &Acocella, 1995
- Henny Abertina Barbalina, Lesnussa (2012) *Tesis Pengaruh KonsepDiri, PraktekIndustri Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Listrik Smk Negeri 3 JAYAPURA*.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- McClelland,(1999). *The Achievement motive*. New York; Irvington Publisherinc
- McClelland, D 1985. *How Motives , Skills, and values Determine What People Do*.American: Psychologist.
- Mubarak, Wahit Iqbal dan Nurul Chayatin. (2008). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*,Jakarta: EGC
- Oemar H. Hamalik. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Michael P. 1998. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Robbins, (1992: 47). *TeoriOrganisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Robbins, Stephen P. (2002),*GelagatOrganisasi*, Abdul Razak Ibrahim &AininSulaiman (terj.). T.T.P: San Diego State University,
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi*. PT. Indeks: Jakarta
- Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: RinekaCipta
- Sardiman. (2010). *Revitalisasi Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan*